

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa karena adanya interaksi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya yaitu antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa.<sup>1</sup> Seorang siswa yang telah melakukan kegiatan belajar akan mengalami perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa.

Dalam rangka penerapan media pembelajaran lembaga pendidikan berusaha untuk meningkatkan kualitas dan proses hasil pembelajaran. Usaha-usaha dalam peningkatan kualitas pembelajaran antara lain mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adanya upaya-upaya pembaharuan dalam

---

<sup>1</sup> Eneng Muslihah, *Metode dan strategi pembelajaran*, (Ciputat, Haja Mandiri, 2012) hlm. 92

pemanfaatan hasil- hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Seorang guru atau pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah atau madrasah dan tidak menutup kemungkinan juga bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang di desain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. <sup>2</sup>Interaksi yang dimaksud adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta yang satu dengan peserta didik yang lain, serta antara pendidik, dan peserta didik dengan sumber belajar.

Penggunaan media pembelajaran sudah dijelaskan dalam al-Quran surat al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)  
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
 مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

---

<sup>2</sup> Muhammad Yaumi, *Media dan teknologi pembelajaran*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2018) hlm. 7

*Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia; yang mengajarkan (manusia) dengan pena; Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Qs. Al-Alaq: 1-5)<sup>3</sup>*

#### *Tafsir Al-Alaq*

Surah Al-Alaq (segumpal darah) , Surah Makkiyyah. Ayat 1-5 :  
Turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad shalallahu ‘alaihi wasallam, dan bahwa tulis baca adalah kunci ilmu pengetahuan.

Ayat tersebut membuktikan bahwa media tidak hanya diaplikasikan pada era modern sekarang ini bahkan sejak Nabi Muhammad SAW sudah diterapkan. Hal ini dapat kita lihat dari kata Qolam yang berarti pena. Maksud dari kata tersebut adalah Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk mengajarkan manusia dengan menggunakan perantara Qolam (pena).

Dalam pembelajaran yang semakin inovatif saat ini kehadiran media pembelajaran merupakan sesuatu yang harus dipergunakan. Para pengembang pendidikan menyadari bahwa

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan. (Bandung, Syamil Quran, 2009)hlm. 197

pembelajaran akan lebih efektif jika memanfaatkan media pembelajaran. Oleh karena itu pengembangan media pembelajaran harus semakin di kembangkan. Terdapat beberapa kendala yang ditemukan ketika proses pembelajaran berlangsung dalam pelajaran fiqih. Menurut Ustadz Fawwaz sebagai guru mata pelajaran fiqih di madrasah Aliyah Kananga, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru, belum menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran fiqih. Para siswa pun merasa bosan dengan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru saja sehingga para siswa kurang bersemangat dalam belajar yang menjadikan nilai siswa menurun.<sup>4</sup>

Pengembangan media pembelajaran tentunya membutuhkan kreativitas yang tinggi dari pengembangnya. Kemampuan memilih dan menempatkan karakteristik media pembelajaran yang dibutuhkan oleh pendidik dan peserta pendidik sangat diperlukan. Untuk itu dalam proses pembelajaran kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan karna tidak adanya media penunjang dalam proses pembelajaran. Sedangkan tidak semua guru mampu menciptakan media pembelajaran yang

---

<sup>4</sup> Fawwaz, wawancara Siti Nurjanah, (Madrasah Aliyah Al- Ishlah Kananga, 09- desember-2019), jam 09.00

memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar. Pendidik harus berperan tentang bagaimana cara seorang pendidik memberikan stimulus kepada peserta didik agar tidak bosan dalam belajar.

Dalam mengatasi masalah tersebut maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti dalam hal penyampaian materi guru tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi dan dalam mendemostrasikan materi tidak selalu menggantikan demonstrasi tetapi bisa diganti dengan media pembelajaran video tutorial yang bisa diputar berulang-ulang dan kapanpun itu. Penggunaan media video tutorial akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi belajar dengan lebih utuh. Dengan demikian guru tidak harus menjelaskan materi secara berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan lebih efisien.

Dalam pengembangan media pembelajaran video tutorial ini, peneliti akan mengembangkannya dalam pembelajaran fikih karena terdapat materi materi yang bisa untuk ditutorialkan

misalkan tata cara ibadah, cara bermuamalah dan lain lain yang berkaitan dengan pembahasan ilmu fikih. Namun peneliti dalam penelitian ini lebih mengkhususkan pada materi fikih yang berkaitan dengan materi muamalah khususnya dalam materi “jual beli. Dan materi jual beli ini ada dalam mata pelajaran kelas X Madarasah Aliyah kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa perlu melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran fiqh yang bertempat di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Kananga dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PADA MATA PELAJARAN FIKIH ( Studi Di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Kananga)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, teridentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Kurangnya kreativitas guru untuk menyampaikan materi pembelajaran

2. Masih lemahnya siswa dalam menyerap atau menerima materi pembelajaran
3. Belum terdapat media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa Madrasah Aliyah Al-Ishlah Kananga dalam pembelajaran fiqh.
4. Hasil belajar fikih masih rendah

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi penelitian pada Pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran fiqh materi jual beli di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Kananga Pandeglang kelas X dengan jumlah 15 siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran fikih materi jual beli di MA Al-Ishlah Kananga kelas X ?

2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran fikih materi jual beli di MA Al-Ishlah Kananga kelas X ?
3. Bagaimana respon siswa tentang efektivitas media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran fikih materi jual beli di MA Al-Ishlah Kananga kelas X ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuatu usaha yang tidak mempunyai tujuan tidaklah mempunyai arti apa-apa oleh karena itu sukar kiranya kita mendapatkan contoh-contoh usaha yang tidak bertujuan.<sup>5</sup> Agar usaha penelitian ini berarti berikut tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah :

1. Untuk menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran fikih materi jual beli di MA Al-Ishlah Kananga kelas X.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran fikih materi jual beli di MA Al-Ishlah Kananga kelas X.

---

<sup>5</sup> Muhajir, *JURNAL QATHRUNÂ Vol. 4 No. 1 (Januari-Juni 2017) Al-Qur'an dan Pendidikan Anak*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hal 13.



3. Untuk mengetahui respon siswa tentang efektivitas media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran fikih materi jual beli di MA Al-Ishlah Kananga kelas X .

#### **F. Manfaat dari produk yang akan dikembangkan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritik maupun secara praktis.

- 1) Secara teoritik
  - a) Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pengembangan Media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Fiqih kelas X khususnya materi jual beli.
  - b) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.
- 2) Secara praktis.
  - a) Sebagai masukan bagi para guru mata pelajaran fikih mengenai pengembangan media pembelajaran bisa menggunakan media video tutorial dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran fikih
  - b) Memberikan informasi pada madrasah, terutama pada pembaca tentang pengembangan media

pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran fikih.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan penelitian skripsi ini terdiri dari lima Bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua landasan teoritik, kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis penelitian yang meliputi: kajian teori membahas tentang pengembangan media pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, definisi video, potensi media video, kelebihan dan kelemahan media video, keunggulan pemanfaatan program video pembelajaran, pengertian tutorial, strategi pembelajaran tutorial, beberapa tujuan dan fungsi tutorial, urutan pelaksanaan tutorial, jenis kegiatan tutorial, tujuan, jenis, aspek, dan alat penilaian dalam tutorial.

Bab Ketiga metodologi penelitian, meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas tes, teknik analisis data.

Bab Keempat hasil penelitian dan pembahasan, meliputi : Deskripsi pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran fiqih materi jual beli.

Bab Kelima penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.